

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

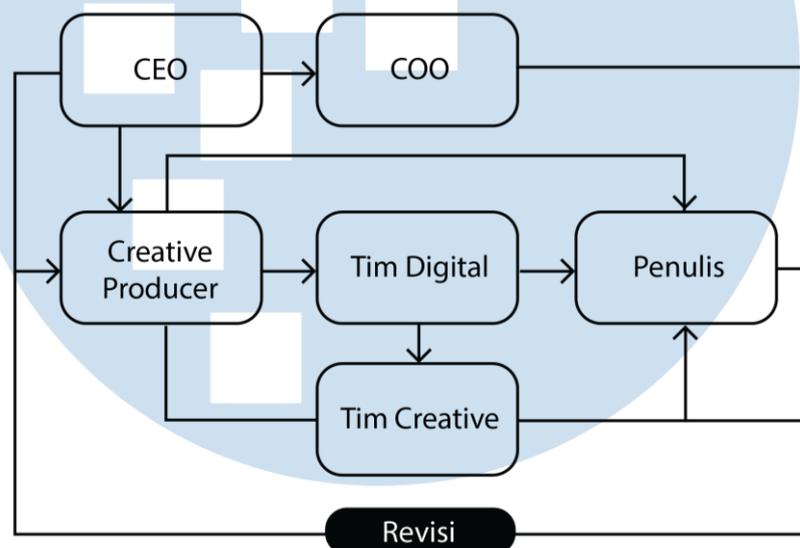
Kegiatan kerja magang yang dilakukan penulis di Bekantan Creative (PT. Bekantan Rumah Produksi) membuat penulis sementara berada pada suatu kedudukan dalam struktur kerja perusahaan. Selama melakukan proses magang di Bekantan Creative, penulis menduduki posisi sebagai graphic designer intern. Penulis diberikan tanggung jawab untuk memproduksi aset visual, konten, dan desain lainnya yang dibutuhkan oleh internal perusahaan, maupun keperluan client. Dalam memproduksi visual, penulis harus bekerja sama dan melakukan koordinasi dengan creative producer dan juga tim digital yang terdiri dari divisi social media, marketing, dan copywriting untuk mewujudkan ide dan konsep visual yang telah dirancang. Alur koordinasi kerja diterapkan dalam tujuan agar seluruh anggota tim dapat melakukan bekerja dengan efisien serta fokus kepada peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam alur koordinasi kerja ini, penulis banyak berhubungan langsung dengan creative producer, tim digital, creative lead, COO, hingga CEO dalam beberapa kesempatan tertentu.

3.1.1 Kedudukan

Selama proses magang berlangsung, penulis didampingi oleh Kak Benaya Stephen berposisi sebagai Chief Operational Officer (COO) di Bekantan Creative (PT. Bekantan Rumah Produksi), sekaligus menjadi supervisor dan pembimbing lapangan. Dibawah posisi COO terdapat Delvin Hendro sebagai Creative Producer intern. Kemudian dibawah posisi Creative Producer barulah terdapat 2 tim yang dibagi menjadi tim digital dan tim kreatif. Kedudukan penulis sebagai graphic designer intern termasuk kedalam kategori tim kreatif yang supervisi secara langsung oleh COO. Dalam praktiknya, penulis banyak melakukan kerja sama dengan tim digital yang terdiri dari marketing intern, copywriter intern dan social media intern untuk mengelola media social milik Bekantan Creative.

3.1.2 Koordinasi

Dalam proses magang di Bekantan Creative (PT. Bekantan Rumah Produksi), terdapat alur koordinasi yang berlaku selama di perusahaan. Alur ini dirancang dengan maksud agar pelaksanaan tugas dapat terorganisir dengan baik dan berlangsung secara harmonis sesuai dengan peran masing-masing pihak. Berikut bagan yang menjelaskan alur koordinasi kerja selama proses magang di Bekantan Creative:



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Pada proses kerja magang, segala jenis tugas akan disampaikan secara langsung kepada tim oleh *creative producer*. Sesuai dengan yang telah diilustrasikan pada gambar 3.1, *creative producer* berperan untuk menampung informasi dan menjadi perantara pertukaran antar seluruh divisi maupun ke CEO dan COO. Informasi yang diterima dari CEO/COO akan diubah oleh *creative producer* menjadi sebuah brief. Brief ini dibagikan kepada tim digital yang terdiri dari *social media intern*, *marketing intern*, dan *copywriter intern*.

Brief yang diterima tim digital ini akan dibentuk menjadi *content ideation brief*. *Content ideation brief* ini dibagikan tim creative yang terdiri dari *videographer intern* dan *graphic designer intern* untuk diolah menjadi konten berbentuk video maupun desain untuk media sosial milik *Bekantan*

Creative. Tugas pengolahan content ideation brief menjadi desain akan dibagi kepada 2 orang graphic designer intern sesuai dengan yang keputusan yang telah ditentukan oleh *creative producer*.

Setelah penulis menyelesaikan pengolahan content ideation brief menjadi sebuah konten design, hasil tersebut akan dipreview kepada *creative producer* untuk melalui proses revisi. *Creative producer* akan memberikan revisi berbentuk notes kepada penulis jika terdapat perbaikan yang harus dilakukan terhadap konten. Lalu hasil perbaikan dari konten yang telah dikerjakan oleh penulis akan dikembalikan kepada *creative lead*. Proses revisi ini akan terus berlanjut hingga mendapat persetujuan dari *creative producer*. Jika sudah berhasil mendapatkan persetujuan dari *Creative Producer*, konten tersebut akan diajukan kembali Kepada COO/CEO untuk medapat persetujuan kedua. Jika terdapat revisi yang perlu dikerjakan kembali, penulis akan mengerjakan perbaikan tersebut lalu mengajukan kembali hasil design hingga mendapat persetujuan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Bekantan Creative merupakan sebuah *creative agency* yang bergerak didalam bidang *branding, creative production, dan digital creative*. Namun, selama kegiatan magang berlangsung, sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh penulis merupakan untuk kebutuhan internal perusahaan. Penulis mengerjakan desain untuk *feeds dan story Instagram, youtube thumbnail, poster open recruitment* dan segala keperluan asset-asset visual perusahaan lainnya. Namun pada beberapa kesempatan penulis juga berkesempatan untuk turut mengerjakan projek-projek dari *client*. Disamping itu selain bekerja diposisi designer grafis, pada kesempatan tertentu penulis sempat diposisikan sebagai fotografer untuk melakukan foto produk untuk 3 brand UMKM. Berikut merupakan tabel rangkuman pekerjaan yang telah dikerjakan oleh penulis selama proses magang di *Bekantan Creative*:

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	17-31 Juli 2023	<i>Onboarding, Training, & Workshop</i>	Mengikuti berbagai rangkaian <i>workshop, seminar, training</i> , dan pengenalan perusahaan beserta sistem kerja yang berlaku didalamnya.
		<i>Gathering Batch 13 & 14</i>	<i>Bonding</i> dan <i>sharing</i> dengan peserta magang pada batch sebelumnya (batch 13)
		Icon Group Bekantan	Mengerjakan <i>task</i> untuk membuat icon dari setiap grup whatsapp (tim, maupun divisi-divisi)
2	1-16 Agustus 2023	Riset <i>Rebranding</i> Bekspace	Melakukan riset terhadap brand Bekspace dan pencarian referensi untuk melakukan rebranding.
		Progres <i>Stylescape & Rebranding</i> Bekspace	Mengerjakan tahap pertama dalam rebranding yaitu membuat alternatif-alternatif <i>stylescape</i> yang dipresentasikan dan diasistensikan kepada kak Larry.
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
		Melengkapi kebutuhan visual untuk <i>Workshop</i>	Mencari <i>stock photo</i> , mengedit foto, dan membuat <i>icon</i> untuk keperluan workshop.
3	18-31 Agustus 2023	Revisi dan Pembuatan <i>Alternative Stylescape & Rebranding</i> Beckspace	Setelah melakukan asistensi dan presentasi <i>stylescape</i> yang telah dikerjakan, penulis kembali mengembangkan dan membuat <i>alternative stylescape</i> lainnya untuk kembali di presentasikan.
		Mendesain Sertifikat <i>Workshop</i>	Mengerjakan desain sertifikat bagi UMKM yang telah ikut serta dalam <i>workshop</i> yang diadakan oleh Bekantan Creative.

		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
4	1-16 September 2023	Finalisasi <i>Stylescape</i> Beckspace	Setelah kembali mempresentasikan <i>alternative stylescape</i> , penulis mendapatkan persetujuan dan mengerjakan revisi minor.
		Input nama Sertifikat <i>Workshop</i>	Penulis Menginput nama para peserta yang telah mengikuti <i>workshop</i> menggunakan desain sertifikat yang telah dibuat.
		Mengerjakan Cover Laporan <i>Workshop</i>	Merancang cover yang akan digunakan sebagai cover laporan <i>workshop</i> .
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
		Mengerjakan Packaging Nanomist	Membuat rangka yang disertai ukuran-ukurannya untuk <i>packaging</i> produk Nanomist lusinan.
5	17-29 September 2023	Persiapan Project Foto Produk “Ahmi Donuts”	Membuat pitchdeck foto produk untuk brand “Ahmi Donuts” yang dipresentasikan kepada <i>client</i> secara langsung.
		Ilustrasi Maskot Bekantan Creative	Mengerjakan ilustrasi mascot Bekantan Creative yang akan digunakan dalam website baru milik Bekantan.
		Eksekusi <i>Project</i> Foto Produk “Ahmi Donuts”	Produksi foto produk Ahmi Donut di kantor Bekantan Creative, dan melakukan <i>post production</i> (edit foto).
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.

		Mengerjakan Visual Post Perayaan Maulid Nabi	Mengerjakan konten feeds visual ilustrasi untuk keperluan perayaan Maulid Nabi.
6	2-16 Oktober 2023	Persiapan <i>Project</i> Foto Produk “Pita Putih” dan “Kanvaso”	Membuat <i>pitch deck</i> foto produk untuk brand “Pita Putih” dan “Kanvaso” yang dipresentasikan kepada <i>client</i> secara langsung.
		Mengerjakan Packaging produk “Nanomist”	Mencari referensi packaging, dan membuat 3 alternatif gambaran 2D (tampak samping, serong, dan depan) packaging untuk keperluan <i>packaging client</i> “Nanomist”
		Eksekusi Project Foto Produk “Pita Putih” dan “Kanvaso”	Produksi foto produk Pita Putih dan Kanvaso di kantor Bekantan Creative, lalu melakukan <i>post production</i> (edit foto).
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
7	17-31 Oktober 2023	Revisi dan Finalisasi Ilustrasi Maskot Bekantan Creative	Melakukan revisi <i>artstyle</i> dan pose dari ilustrasi mascot yang telah dibuat.
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
		Konten Oprec Magang Batch 15 (<i>feeds+story</i>)	Mengerjakan konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> sosial media Bekantan Creative untuk keperluan Open Recruitment magang batch 15.
8	1-16 November 2023	Melanjutkan dan Finalisasi Konten Oprec Magang Batch 15 (<i>Feeds+Story</i>)	Melanjutkan dan mengerjakan revisi konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> sosial media Bekantan Creative untuk keperluan <i>Open Recruitment</i> magang batch 15.
		Membuat Poster Oprec Magang Batch 15 (ukuran A3)	Membuat poster berukuran A3 yang kemudian akan di print ketika hari H <i>Career Day</i> di Universitas Pelita Harapan.

		Menjaga <i>Booth Career Day</i> UPH	Menjaga <i>Booth Career Day</i> di Universitas Pelita Harapan bersama dengan COO.
		Melanjutkan <i>Brand Guideline</i> Bekspace	Melanjutkan progress <i>brand guideline</i> Bekspace.
		Mengerjakan Youtube <i>Thumbnail</i> konten <i>#Bekantalk</i>	Mengerjakan <i>thumbnail</i> youtube untul konten interview bersama kak Jess.
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
9	17-30 November 2023	Mengerjakan Konten <i>Oprec Sales Executive</i>	Mengerjakan konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> Bekantan Creative yang membuka <i>recruitment full-time</i> untuk posisi <i>Sales Executive</i> .
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
		Konten <i>Oprec</i> Magang Grid Putih	Mengubah warna pada design <i>feeds Oprec</i> Magang Batch-15 untuk menyesuaikan warna grid yang berlaku pada hari tersebut.
		Mengerjakan Konten <i>Oprec Account Executive</i>	Mengerjakan konten feeds dan story Bekantan Creative yang membuka <i>recruitment full-time</i> untuk posisi <i>Account Executive</i> .
		Riset, mengerjakan <i>layouting E-Book</i> Bekantan Creative	Melakukan riset, pencarian referensi, dan melakukan <i>layouting</i> kasar untuk <i>E-book</i> milik Bekantan Creative.
		Membuat <i>Template Story</i> dan <i>Feeds</i> Bekspace	Dari hasil <i>guideline</i> yang telah dirancang, penulis melanjutkan untuk membuat template posting <i>story</i> dan <i>feeds</i> yang akan digunakan oleh Bekspace.

10	1-16 December 2024	Finalisasi <i>Template Story</i> dan <i>Feeds</i> Bekspace	Melakukan revisi dan finalisasi <i>template story</i> dan <i>feeds</i> yang akan digunakan dalam sosial media Instagram milik Bekspace.
		Pembuatan <i>Daily Contents</i>	Mengerjakan desain konten sosial media instagram mingguan milik Bekantan Creative.
		Project Konten Social Media Nanomist	Mengerjakan keperluan konten sosial media Instagram milik client “Nanomist”

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Selama Magang

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut penjelasan secara umum mengenai project yang dikerjakan oleh penulis selama melakukan kegiatan magang di *Bekantan Creative* (PT. Bekantan Rumah Produksi)

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama periode pelaksanaan kegiatan magang, penulis telah mengerjakan project yang beragam. Namun dari sekian banyak project yang dikerjakan selama magang di Bekantan Creative, penulis telah memilah 5 proyek untuk dijabarkan pada bagian ini. Berikut adalah penjelasan pekerjaan penulis selama proses pembuatan 5 project tersebut.

3.3.1.1 *Bekantan Creative Daily Contents*

Platform sosial media utama yang digunakan oleh *Bekantan Creative* yaitu Instagram. Setiap minggunya *Bekantan Creative* rutin memposting 3 konten berbentuk *feeds* atau *reels*, dan disertai dengan beberapa konten lainnya yang dikemas dalam bentuk story.

Diawali oleh komando yang diberikan oleh *creative producer* dengan koordinasi bersama COO & COO, seluruh anggota tim digital akan bekerja sama membuat rancangan konten dan kampanye. Rancangan content plan yang sudah di asistensikan dan mendapat telah mendapat



Gambar 3.3 Slides Content Ideation Bulan November
Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

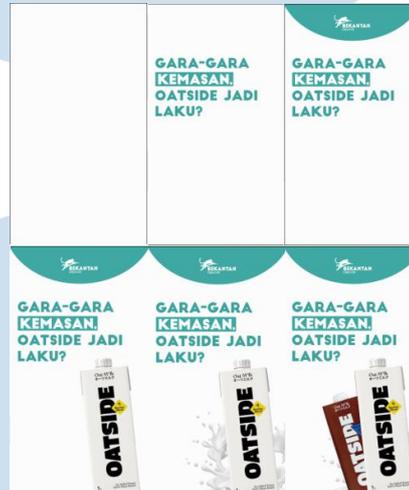
Sesuai rancangan *campaign* tim digital, topik yang akan dibawakan untuk konten sosial media *Bekantan Creative* pada minggu pertama bulan November yaitu pembahasan seputar *creative agency*. Topik tersebut dibawakan bertujuan untuk mendukung para masyarakat tentang definisi dan peran penting *creative agency*. Konten berbentuk *reels* ini menceritakan serta menjelaskan bagaimana *creative agency* dari Singapore bernama *The Secret Little Agency*, dapat merancang desain *packaging Outside* yang berhasil menarik perhatian gen z.

Setelah memahami informasi seputar konten, kemudian penulis mulai masuk kedalam tahap *layouting* dan desain. Dalam proses mengerjakan desain konten, penulis mencari asset-asset visual *stock photo loyalty free* yang didapatkan melalui website seperti *pexels*, *unsplash*, *pnggg*, *freepik*, dan sebagainya. Setelah mengumpulkan asset visual yang diperlukan untuk membuat desain, penulis langsung melakukan proses design mulai dari *layouting* dan menyusun aset-aset visual menggunakan *adobe illustrator* dan menyesuaikannya dengan referensi *design treatment* yang telah diberikan. Berikut proses *layouting* dan desain untuk konten *reels*.



Gambar 3.4 Pengumpulan Aset Stock Visual
Sumber: Pnggg, Unsplash

Setelah menyelesaikan desain cover reels, penulis melakukan preview dan asistensi design kepada COO untuk mendapat persetujuan. Proses preview dikirim melalui *Whatsapp chat*. Setelah sudah mendapat persetujuan, penulis meng-*upload* file berbentuk png ke *google drive* milik perusahaan untuk dapat diakses oleh *creative producer* ketika hendak memposting konten.



Gambar 3.5 Proses Layouting dan Desain

Selanjutnya, penulis kembali mengerjakan konten *story*. Dengan menggunakan asset foto dan *template story* sesuai dengan *guideline* Bekantan Creative penulis kembali melakukan tahapan yang sama yaitu langsung menyusun visual dan layouting menggunakan adobe illustrator. Desain ketiga halaman *story* dirancang dengan mengacu

kepada gambaran *design treatment* pada slides content ideation. Berikut hasil visualisasi konten story yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.6 Hasil Visualisasi Konten Story
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ketika design sudah siap di preview, penulis kembali mengirimkan hasil design konten story kepada COO untuk mendapatkan persetujuan. Dan ketika sudah mendapatkan persetujuan, penulis juga meng-upload file png, dan Ai dari design yang telah kedalam google drive Bekantan Creative. Dalam pembuatan seluruh konten internal sosial media Bekantan Creative, proses ini agar terus berlaku dan selalu sama. Ketika terdapat feedback dari CEO, COO, maupun Creative Producer, penulis akan melakukan revisi dan kembali melakukan proses asistensi/preview hingga design mendapatkan persetujuan dari seluruh pihak.

3.3.1.2 Anak Bekantan *Product Photography*

Anak Bekantan merupakan anak perusahaan dari PT. Bekantan Rumah Produksi yang memiliki spesialisasi dalam bidang branding, logo design, dan foto produk yang menawarkan kualitas profesional namun dengan harga yang terjangkau. Anak Bekantan memiliki target klien berupa UMKM. Oleh karena itu ketika *Bekantan Creative* mengadakan *workshop* di gedung Graha Niaga Thamrin, 3 peserta terbaik dalam masing-masing gelombang diberikan hadiah berupa jasa foto dan video produk secara gratis. Hal ini dilakukan sekaligus

dengan tujuan untuk mempromosikan jasa yang ditawarkan oleh Anak Bekantan.

Pada kesempatan ini, tim desain grafis berkesempatan untuk bekerja sebagai seorang fotografer. Masing-masing dari intern desain grafis bertanggung jawab atas 3 brand UMKM. Setelah pembahasan dan rapat yang dilakukan, penulis mendapat tanggung jawab untuk memegang 3 brand yaitu Ahmi Donuts, Kanvaso, dan juga Pita Putih. Setiap brand akan dapat memilih 2 foto terbaik yang kemudian di *edit* oleh penulis dalam tahap *post-production*.

Dalam proses foto produk ketiga brand ini, semua akan melalui tahap yang sama yaitu dimulai dari pembuatan pitch deck, presentasi *creative deck* kepada klien, revisi *creative deck* (jika diperlukan), eksekusi foto, *post production/editing*, dan revisi post production (jika diperlukan). Berikut penjelasan dari setiap tahap dalam proyek foto produk ini:

1. Pembuatan & Presentasi *Creative Deck*



Gambar 3.8 Creative Deck Ahmi Donuts, Kanvaso, & Pita Putih

Sebelum kegiatan workshop bersama UMKM sudah selsesai, setiap peserta terbaik yang telah diumumkan akan diarahkan oleh *creative producer* untuk mengisi sebuah form untuk mengisi data mengenai brand/UMKM yang mereka miliki. Data-data yang didapatkan akan digunakan untuk keperluan produksi foto produk maupun video tim Anak Bekantan.

Selanjutnya, dengan data yang telah didapatkan melalui form, penulis diberi tugas oleh *creative producer* atas komando dari COO untuk membuat *creative deck*. Konten dari *creative deck* berisi informasi seperti mood yang ingin diciptakan, jenis foto, target audience, lighting diagram, moodboard dan referensi. Perancangan *creative deck* ini bertujuan untuk memberi gambaran bagi klien tentang konsep hingga referensi foto produk yang akan dieksekusi oleh tim Anak Bekantan.

Setelah *creative deck* telah jadi, *creative producer* akan berkoordinasi untuk mengadakan pertemuan dengan klien. Pada pertemuan ini penulis dapat memberikan presentasi pitch deck, bertanya mengenai detail keinginan klien, serta melihat produk yang akan difoto pada saat produksi nanti. Segala bentuk *feedback* dan *request* dari klien akan dicatat oleh *creative producer* selama pertemuan berlangsung.

2. Revisi *Creative Deck*



Gambar 3.9 Revisi *Creative Deck* Pita Putih

Tahap revisi creative deck ini dapat terjadi ketika terdapat *request* khusus yang diinginkan oleh klien yang tidak sesuai dengan *creative deck* yang telah dipresentasikan. *Creative deck* yang melalui tahap revisi ini yaitu *creative deck* Pita Putih. Pada *creative deck* sebelum revisi, penulis mencantumkan referensi yang menampilkan konsep natural lighting seakan-akan cahaya berasal matahari dan menghasilkan bayangan jendela. Selain itu juga terdapat referensi yang menggambarkan setting di meja yang dilengkapi oleh properti seperti buku, secangkir kopi, dan sebagainya. Referensi tersebut dicantumkan oleh penulis sesuai dengan keinginan klien diawal. Namun karena keterbatasan tim Anak Bekantan dan Klien dalam melengkapi kebutuhan properti, klien memutuskan untuk mengubah kembali moodboard dan referensi menjadi lebih minimalis.

3. Eksekusi Foto



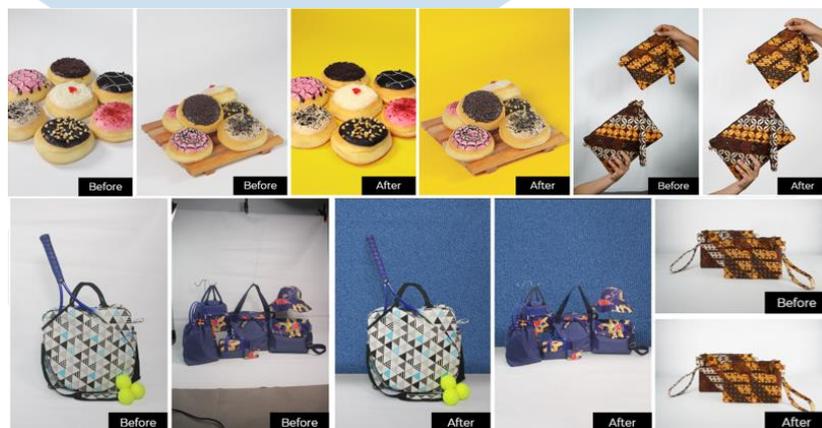
Gambar 3.10 Dokumentasi Hasil Foto Produk

Eksekusi foto ketiga brand UMKM ini dilakukan dalam rentang waktu 3 hari. Pada setiap harinya, tim Bekantan Creative melakukan produksi bersama dengan 2 sampai 3 brand. Namun agar tugas dapat terbagi dengan baik dan mempermudah PIC, pada jadwal produksi diatur sedemikian rupa agar masing-masing dari PIC hanya akan mengerjakan 1

brand setiap harinya. Saat sesi foto, setiap brand memiliki durasi masing 1 sampai 1 setengah jam untuk foto produk.

Brand pertama yaitu Ahmi Donuts dikerjakan pada hari Rabu, 27 September 2023, lalu brand Kanvaso pada hari Selasa, 10 Oktober 2023, dan brand terakhir yaitu Pita Putih pada hari Rabu, 11 Oktober 2023. Saat kegiatan foto dilakukan, klien akan hadir dan ikut melihat proses foto dari awal hingga akhir. Hal itu memudahkan bagi penulis untuk berkomunikasi dan melakukan preview hasil foto kepada klien secara langsung. Dengan kehadiran klien dilokasi produksi juga memudahkan klien memberi feedback dan *request* yang kepada penulis selama proses foto agar menjadi dapat menghasilkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan keinginan klien.

4. *Post Production / Editing*



Gambar 3.11 Before dan After Post-Production

Setelah melakukan eksekusi foto produk, penulis mulai masuk ke tahap *editing* menggunakan *software* adobe photoshop. Pada tahap ini, bertujuan untuk mengolah gambar hasil eksekusi foto menjadi lebih baik dan *proper*. Beberapa hal yang menjadi fokus penulis dalam melakukan post-production yaitu:

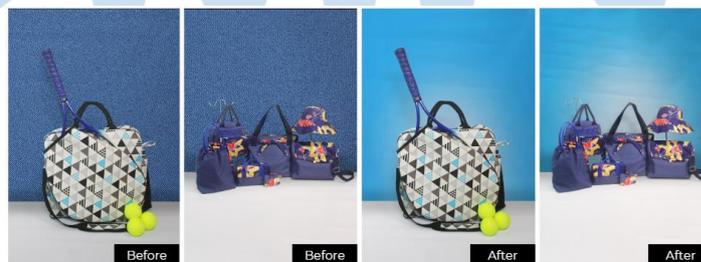
- Meningkatkan *brightness* dan mengatur *contrast* pada warna objek foto.
- Mengatur atau menghilangkan *shadow* agar tidak mengganggu foto.
- Mengubah warna *background* sesuai request client.

5. Revisi *Post Production / Editing*



Gambar 3.12 Background Sebelum dan Sesudah

Satu-satunya brand yang melalui tahap revisi *post production* yaitu Kanvaso. Setelah selesai melakukan produksi foto, *owner* dari Kanvaso mengatakan bahwa ingin menggunakan background bertekstur seperti jeans berwarna biru tua. Klien juga mengirimkan foto tekstur kain biru tua melalui whatsapp ke creative producer agar disampaikan kepada penulis ketika melakukan *editing*. Namun ketika melakukan preview hasil *post-production* kepada klien, klien mengatakan bahwa ingin mengganti background menjadi warna biru muda. Setelah menubah warna background, penulis melakukan asistensi kepada creative producer dan COO untuk quality control. Berikut gambar hasil revisi *post-production* yang dilakukan



Gambar 3.13 Hasil Revisi Foto Produk Kanvaso

3.3.1.3 *Bekantan Creative Mascot Illustration*

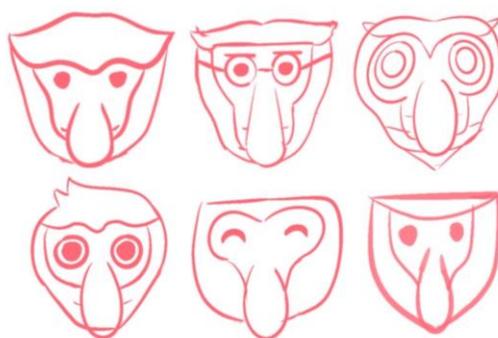
Projek ini diawali oleh keinginan CEO untuk melakukan redesign UI dari website Bekantan Creative. Projek redesign UI website Bekantan Creative ini telah dipegang langsung oleh *creative director* Bekantan Creative yaitu kak Niko. Untuk membuat visual yang akan digunakan pada website Bekantan Creative, Kak Niko membutuhkan bantuan dari tim design untuk membuat ilustrasi maskot Bekantan Creative.

Setelah menghadiri meeting online dan mendapatkan brief, tahap pertama yang dilakukan penulis ketika memulai projek ini yaitu mencari referensi. Penulis mencari dan mengumpulkan referensi melalui pinterest lalu membuat board yang kemudian dipresentasikan kepada kak Niko. Berikut gambar-gambar referensi ilustrasi maskot yang penulis kumpulkan.



Gambar 3.14 Board Referensi ilustrasi Maskot
(Sumber: Pinterest)

Hasil pembahasan referensi kemudian diolah kembali oleh penulis. Setelah itu, penulis melanjutkan ke tahap sketsa dan membuat 6 macam alternatif muka dari maskot Bekantan. Proses sketsa dan eksplorasi muka ini dikerjakan oleh penulis dengan cara digital paint menggunakan aplikasi procreate. Berikut dokumentasi sketsa alternatif muka maskot.



Gambar 3.15 Sketsa Alternatif Muka Maskot

Setiap minggu biasa akan diadakan meeting bersama Kak Niko untuk *update* progress ilustrasi. Namun karena Kak Niko pada minggu tersebut sedang berhalangan, akhirnya penulis melanjutkan eksplorasi maskot secara mandiri dan mencoba menggambar maskot dengan proporsi tubuh chibi. Untuk pemilihan warna, kak Niko mengarahkan untuk menggunakan palet warna Bekantan Creative yaitu tosca, kuning, dan tosca tua. Lalu untuk baju yang digunakan oleh maskot menggunakan pakaian layaknya pekerja kreatif kantor. Berikut hasil lembar eksplorasi maskot yang telah penulis kerjakan.



Gambar 3.16 Lembar Eksplorasi Maskot Bekantan

Pada minggu selanjutnya, penulis melakukan meeting bersama kak Niko untuk kembali *update* progres ilustrasi. Setelah dipresentasikan, Kak Niko memberi beberapa notes dan feedback mengenai hasil eksplorasi maskot yang telah dibuat. Notes yang diberikan oleh kak Niko yaitu sebagai Berikut:

1. Dari segi pemilihan warna sudah cocok dan sesuai.
2. Opsi muka gunakan yang tertulis keterangan *alt 1* namun tidak usah menggunakan kacamata.
3. Dari segi artsyle coba buat maskot kedalam ilustrasi vector Ai.
4. Proporsi badan menggunakan proporsi manusia dewasa biasa.
5. Buat ilustrasi maskot dalam 4 pose berbeda (kepala hingga dada, berdiri tampak depan, berdiri tampak samping dan duduk.)

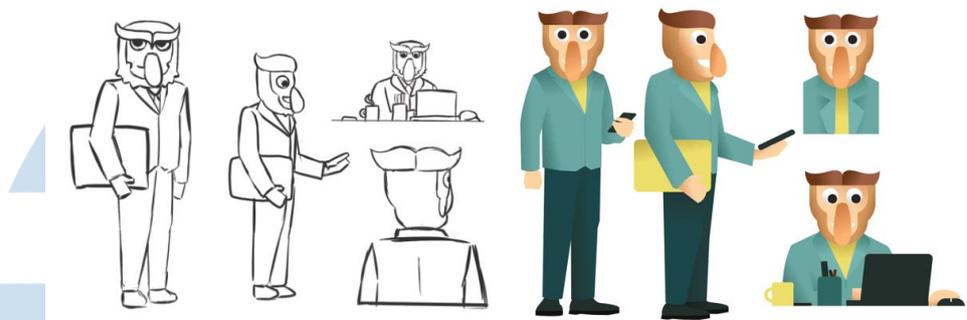
Menanggapi catatan dan feedback yang diberikan, penulis mencoba untuk membuat 1 ilustrasi pose terlebih dahulu untuk dapat dipreview kembali sebelum dilanjutkan ke 3 pose lainnya. Penulis melakukan tracing menggunakan adobe illustrator sesuai dengan sketsa yang telah dibuat di procreate sebelumnya. Di tahap ini penulis membuat 2 alternatif untuk teknik pewarnaan, satu menggunakan flat color, dan satu yang lainnya menggunakan gradasi gradien bertekstur grain. Berikut hasil ilustrasi vector yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.17 Vektor Maskot Bekantan

Ketika penulis menyelesaikan ilustrasi vector 1 pose, penulis kembali melakukan preview hasil ilustrasi dan kemudian langsung mendapat *approval* dari kak Niko. Menanggapi hal tersebut penulis bekerja sama dengan rekan tim desain dan membagi tugas sehingga rekan saya yang mendapat bagian untuk membuat sketsa untuk alternative pose lainnya, dan penulis melanjutkan hasil sketsa tersebut menjadi

ilustrasi vector jadi. Berikut sketsa dan hasil akhir dari proyek ilustrasi maskot Bekantan ini.



Gambar 3.18 Sketsa dan Hasil Akhir Ilustrasi Vektor Maskot Bekantan

3.3.1.4 Sertifikat Workshop (Pendampingan Industri Kreatif Video)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, perusahaan membutuhkan sertifikat yang nantinya akan diberikan kepada para peserta saat workshop berakhir. Dikarenakan desain sertifikat diperlukan dengan cepat dan *urgent*, penulis diminta secara langsung oleh COO untuk menjadikan *task* ini sebagai prioritas dan akan melakukan asistensi secara langsung dengan COO.

Petama, penulis mengikuti meeting bersama dengan COO untuk diberi brief mengenai text/copy yang terdapat pada sertifikat. Penulis Setelah mengikuti briefing, penulis langsung melakukan layouting menggunakan adobe illustrator sesuai dengan referensi desain sertifikat milik Bekantan Creative yang telah ada sebelumnya. Dengan mengikuti acuan brand guideline, penulis melakukan layouting text dan logo *mandatory*, serta menyusun elemen visual menggunakan supergrafis Bekantan Creative. Warna yang digunakan dalam desain sertifikat juga menggunakan 4 warna brand Bekantan yaitu tosca, tosca tua, kuning, dan putih. Berikut gambar hasil desain sertifikat yang dibuat oleh penulis.



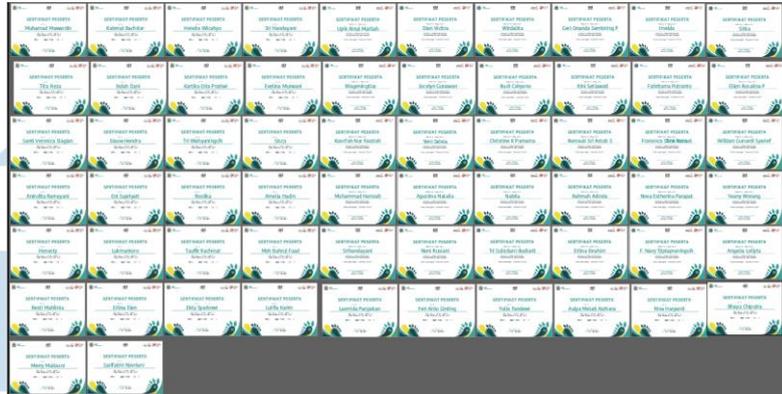
Gambar 3.19 Alternatif Desain Sertifikat

4 desain alternatif ini kemudian diberikan kepada COO melalui whatsapp untuk di-*preview*. Lalu setelah COO memilih desain pertama (kiri atas) sebagai desain sertifikat yang terpilih, beliau juga menyantumkan beberapa revisi penulisan teks pada sertifikat.



Gambar 3.20 Asistensi Desain Sertifikat

Setelah melakukan preview design kepada COO, keesokan harinya penulis melanjutkan mengerjakan revisi sesuai dengan notes yang telah diberikan. Desain hasil revisi kemudian kembali dikirimkan kepada COO untuk mendapatkan persetujuan agar dapat dilanjutkan ketahap input nama peserta. Pada tahap ini harus menginput nama peserta pada 3 gelombang yang berbeda dengan jumlah peserta berjumlah kurang lebih 20 orang per gelombangnya.



Gambar 3.21 Proses Input Nama Peserta

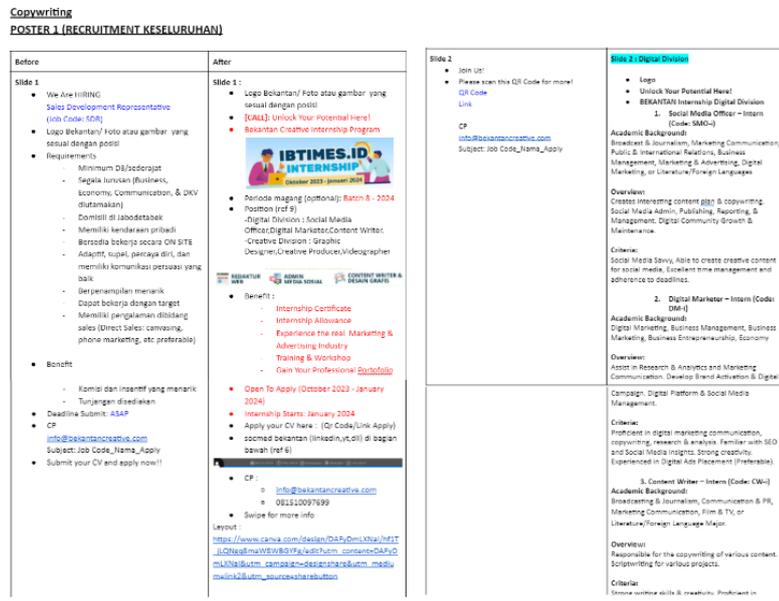
Seluruh desain sertifikat yang telah diisi nama lalu diberikan lagi kepada COO untuk melakukan *quality control*. Ketika sudah mendapat *approval*, penulis *export* desain sertifikat ke dalam format pdf dan Ai lalu di *upload* ke dalam folder google drive perusahaan agar dapat di cetak dan serahkan kepada para peserta workshop. Berikut tampilan desain akhir dari sertifikat workshop Bekantan Creative.



Gambar 3.22 Desain Akhir Sertifikat

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.1.5 Internship Recruitment (Feeds dan Story)



Gambar 3.23 Brief Konten Intership Recruitment
Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2023, penulis diberikan brief konten feed dan story untuk keperluan Internship Recruitment batch ke 15 Bekantan Creative. Proyek ini dimulai dari creative producer yang mendapat komando dari COO untuk memberi brief kepada tim digital, tepatnya *marketing* intern, dan *copywriter* inten untuk membuat copy dari konten internship recruitment. Copy yang telah mendapat persetujuan dari *creative director* dan COO kemudian debrief kembali kepada tim desain dalam bentuk tabel google docs seperti yang ditampilkan pada gambar diatas. Output dari proyek ini berupa feeds berukuran 1080 x 1080 px sebanyak 4 halaman, dan story berukuran 1080x1920 sebanyak 4 halaman. Selain itu ketika briefing, tim desain juga diberikan referensi berupa link google drive yang berisi desain konten internship recruitment pada batch-batch sebelumnya.



Gambar 3.24 Referensi Konten Internship Recruitment Batch Sebelumnya
Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

Walaupun sudah diberikan referensi desain oleh creative director, namun untuk desain konten ini penulis diberi kebebasan untuk mengeksplor gaya visual yang ingin digunakan. Oleh karena itu setelah mengikuti meeting briefing, penulis melanjutkan mencari referensi gaya visual dan layouting melalui pinterest. Setelah sudah mengumpulkan referensi, pada keesokan harinya penulis kembali mengikuti meeting untuk mengajukan referensi layouting dan gaya visual yang ingin digunakan. Ketika mempresentasikan referensi yang dikumpulkan, penulis mendapatkan approval dari COO melalui creative producer dan bisa langsung melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu layouting.



Gambar 3.25 Referensi Gaya Visual dan Layouting Konten Magang
(Sumber: Pinterest)

Pada saat briefing dilakukan, telah ditetapkan bahwa konten akan berjumlah 4 halaman maksimal. Tetapi saat masuk ketahap layouting kasar, penulis menghadapi kendala karena banyaknya teks yang perlu di letakan pada setiap halamannya. Oleh karena itu membuat desain terkesan sangat padat karena dipenuhi oleh teks. Oleh karena itu, penulis melakukan asistensi secara langsung dengan COO untuk mencari solusi dari permasalahan ini.



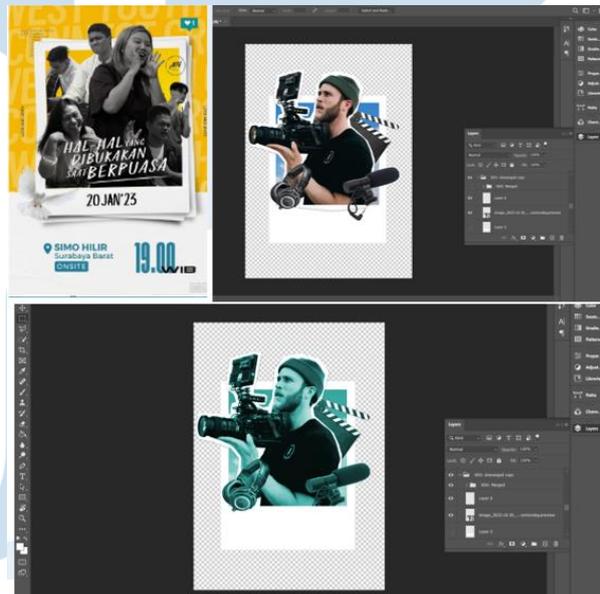
Gambar 3.26 Proses Pembahasan Kendala Copy Design

Setelah melakukan pembahasan, solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah diatas adalah pemangkasan *copy* desain. Tim digital kembali melakukan revisi *copy* desain agar menjadi lebih singkat. Solusi ini berjalan dengan baik bagi penulis sehingga layout konten tidak dipenuhi dengan teks. Kemudian layout kasar yang telah dibuat oleh penulis dikirimkan kepada COO untuk di preview. Setelah mendapat persetujuan, penulis melanjutkan ke tahap pembuatan asset visual dari konten.



Gambar 3.27 Proses Layouting Desain Konten Magang

Visual konten magang yang dibuat oleh penulis menggabungkan konsep polaroid dengan kolase papercut. Jika dideskripsikan secara spesifik, visual yang ingin dibentuk oleh penulis yaitu bingkai foto polaroid yang didalamnya terdapat foto seseorang yang cocok menggambarkan suatu posisi pekerjaan. Lalu di sekeliling orang tersebut terdapat foto benda-benda yang berkorelasi dengan posisi kerja tersebut membentuk sebuah kolase. Untuk dapat membuat visual seperti ini, penulis harus mencari terlebih dahulu asset-asset gambar royalty free melalui *website* seperti pnggg, unsplash, freepik, pexels, dan sebagainya. Dari asset-asset foto yang telah dikumpulkan, barulah penulis dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu membuat preview dari eksekusi desain salah satu divisi menggunakan *software* Adobe Photoshop. Berikut perbandingan gambar referensi bersama gambar hasil digital imaging yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.28 Proses Pembuatan Visual Asset Konten Magang

Karena preview visual divisi videographer yang sudah terbentuk, penulis melakukan asistensi dengan COO untuk mendapat *approval* eksekusi gaya visual. Setelah COO yang telah melihat preview desain sudah memberi *approval*, penulis dapat mulai untuk melanjutkan eksekusi 5 visual untuk setiap divisi lainnya. Proses pengerjaan visual

yang diterapkan dalam setiap visual mengalami tahap yang sama seperti yang telah dijabarkan ketika mengerjakan preview visual pertama.

Selanjutnya ketika asset visual setiap divisi sudah selesai, penulis memasukan seluruh visual kedalam layout konten yang sudah *high fidel*. Kemudian penulis kembali melakukan asistensi dan *quality control* bersama COO dengan mengikuti pertemuan melalui *google meet*. Sesudah desain feeds sudah dipastikan aman pada desain feeds, penulis diarahkan kembali untuk melanjutkan membuat konten magang berbentuk story. Seluruh isi konten, copy design, dan visual tidak mengalami perubahan, melainkan hanya diperlukan layouting ulang menyesuaikan dengan ukuran artboard story. Konten story yang sudah dilayout ulang oleh penulis dikirimkan kepada COO kembali untuk diberi feedback. Menanggapi asistensi konten story ini, COO memberikan notes revisi minor kepada penulis.



Gambar 3.29 Asistensi Desain Final Konten Magang Feeds & Story

Ketika seluruh revisi telah dilakukan sesuai yang tertera dalam notes dari COO, penulis meng-*upload* file pdf dan Ai ke dalam google drive internal milik Bekantan Creative untuk di *publish*. Berikut hasil desain akhir dari konten feeds dan story *internship recruitment* Bekantan Creative.



Gambar 3.30 Hasil Akhir Konten Internship Recruitment

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan kegiatan magang di Bekantan Creative (PT. Bekantan Rumah Produksi) selama enam bulan, mulai dari tanggal 17 Juli 2023 hingga 15 Januari 2024. Selama proses ini, tidak dapat dihindari bahwa penulis akan berhadapan dengan hal-hal baru dan tantangan baru yang belum pernah penulis hadapi sebelumnya. Hal itu memunculkan kendala yang harus dihadapi dan diatasi oleh penulis. Berikut adalah kendala yang penulis alami selama melakukan kegiatan magang.

1. Eksplorasi Gaya Visual yang Terbatas

Ketika mendaftar sebagai *intern* di Bekantan Creative, ekspektasi penulis adalah akan mendapat kesempatan untuk mengerjakan macam-macam proyek bersama dengan brand/klien yang beragam. Namun ketika menjalani kegiatan magang di Bekantan Creative, sebagian tugas yang dikerjakan oleh penulis berkaitan langsung

dengan kebutuhan internal perusahaan. Bekantan Creative memiliki acuan berupa *brand guideline* yang sudah diatur dengan jelas. Gaya desain yang digunakan dalam visual media sosial Bekantan memiliki gaya minimalis dan simpel. Oleh karena itu hal tersebut membuat ruang gerak penulis dalam berkreasi dan mencoba gaya lainnya desain menjadi berkurang.

2. Progres yang Seringkali *Stuck* Karena Kendala yang Dihadapi Tim Digital

Dalam *creative agency*, dibutuhkan kekompakan dan kerja sama diantara seluruh anggota dan antar tim. Seluruh individu memiliki tugas dan perannya masing-masing, dan jika terdapat kendala di salah satu posisi saja akan dapat mempengaruhi kinerja divisi lainnya. Hal itulah yang seringkali penulis alami terutama ketika mengerjakan konten media sosial internal perusahaan. Tidak jarang brief content ideation yang seharusnya diberikan kepada tim kreatif seminggu sebelumnya yaitu dihari jumat, namun diberikan diminggu yang sama bahkan H-0 dari jadwal posting konten. Hal tersebut terjadi karena kendala yang dialami oleh tim digital sehingga harus mengerjakan revisi secara berulang karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh CEO.

3. Penerapan Alur Koordinasi yang Kurang Optimal

Bekantan memiliki alur koordinasi tertulis yang sudah jelas. Namun pada penerapannya terkadang masih belum berjalan dengan baik sehingga menimbulkan miskomunikasi. Secara teori, segala jenis informasi yang ingin disampaikan oleh CEO & COO akan disampaikan kepada tim kreatif dan tim digital melalui perantara yaitu *creative producer*, dan begitu juga sebaliknya. Tetapi alur komunikasi dan pertukaran informasi tersebut belum berjalan dengan baik sehingga tidak jarang melewati prosedur

yang sudah ada, misalnya tim kreatif yang langsung komunikasi secara langsung dengan COO tetapi creative producer tidak mengetahui tentang informasi tersebut, maupun informasi yang salah diinterpretasi sehingga menimbulkan miskomunikasi brief, informasi penting, dan lain sebagainya.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Ketika menghadapi sebuah kendala, penulis tetap bergerak maju bersama tim dan berusaha menjadi lebih baik lagi setiap harinya. Melalui evaluasi mingguan yang dilakukan, seluruh individu dalam tim dapat berkesempatan untuk mengkomunikasikan, serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Berikut solusi atas kendala yang penulis temukan.

1. Memanfaatkan Kesempatan Belajar yang Ada

Walaupun di Bekantan Creative penulis tidak begitu dapat kesempatan untuk mengeksplor gaya desain dengan mengerjakan projek dari brand lain, namun masih banyak projek lainnya dari internal perusahaan maupun dari usaha-usaha kecil lainnya yang dapat penulis gunakan sebagai kesempatan untuk belajar ilmu baru dan mencoba hal baru. Projek-projek misalnya ketika mengerjakan foto produk untuk UMKM. Dalam kesempatan ini penulis dapat belajar menjadi seorang fotografer karena mengerjakan foto produk untuk klien yang nyata. Penulis menjadi mengetahui setiap prosesnya dan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan eksekusi foto. Dan berbagai projek baru yang penulis belum lakukan sebelumnya seperti ilustrasi mascot, design packaging, mengelola konten sosial media, dan lainnya.

2. Berkomunikasi Secara Jujur dan Terbuka

Sebagai tim kreatif agensi yang seluruh anggotanya merupakan mahasiswa *intern*, tentu saja akan banyak melakukan kesalahan karena masih ada banyak hal yang masih harus dipelajari bersama.

Oleh karena itu, agar dapat mengetahui akan kesalahan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, tim Bekantan Creative memanfaatkan momen evaluasi mingguan untuk mengkomunikasikan secara terbuka tentang kendala dan keluhan dari masing-masing rekan kerja maupun divisi. Hal ini akan membuat masing-masing individu dalam tim akan dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Kekompakan merupakan hal yang penting dalam sebuah tim dan komunikasi merupakan kunci untuk dapat mencari solusi dalam sebuah permasalahan.

3. Mengkomunikasikan Informasi ke Semua Pihak yang Berkait
Agar menghindari miskomunikasi, solusi yang oleh diterapkan oleh penulis bersama dengan *creative director* adalah mengadakan pertemuan melalui google meet ketika terdapat pertukaran informasi maupun briefing yang penting agar semua pihak dapat mendengar secara langsung informasi yang disampaikan.

